

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JOMBANG

Muhammad Irfan¹, Shanti Nugroho Sulistyowati^{2*}

*Universitas PGRI Jombang

Email : mirfanakbar000@gmail.com¹, shantinugroho@yahoo.com^{2*}

Abstract: This study aims to determine whether there is an effect of entrepreneurship education and financial literacy on student entrepreneurial interest in Jombang. The research method used is quantitative research with a population of college students in Jombang district (STKIP PGRI Jombang and KH. Wahab Hasbullah University) who are currently taking or have completed entrepreneurship courses totaling 407 students. Sample taken using proportional random sampling with 202 respondents. Researchers used questionnaires and documentation for data collection. The analysis technique used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis with classical assumption test, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test using SPSS version 25: 1) the influence of entrepreneurship education and financial literacy together on the interest in entrepreneurship where for this study obtained a sig value on the F test $0.00 < 0.05$ then H_a is accepted. 2) Entrepreneurship education has a significant effect partially on interest in entrepreneurship with a significant of 0.000. 3) Financial literacy provides a significant influence partially on the interest in entrepreneurship with a significance of 0.015

Keywords: Financial Literacy; Entrepreneurial Interest; Entrepreneurship Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa di kabupaten Jombang (STKIP PGRI Jombang dan Universitas KH. Wahab Hasbullah) yang sedang menempuh atau telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 407 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan proporsional random sampling dengan jumlah responden sebanyak 202 orang. Peneliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS versi 25: 1) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dimana untuk penelitian ini diperoleh nilai sig pada uji F $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima. 2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha dengan signifikan sebesar 0,000. 3) Literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha dengan signifikansi sebesar 0,015.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Minat Berwirausaha; Pendidikan Kewirausahaan

Date of Submission: 29 Mei 2025	Date of Acceptance: 30 Mei 2025	Date of Publish : 31 Mei 2025
---------------------------------	---------------------------------	-------------------------------

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses dimana individu memperoleh pemahaman, dan pola perilaku yang sesuai dengan kebutuhannya dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan individu, hampir seluruh bagian dari kehidupan manusia berhubungan dengan proses pendidikan. Komitmen pemerintah dalam pembangunan pendidikan telah menjadi prioritas nasional yang jelas untuk tahun 2010-2014, yakni pembangunan pendidikan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyeimbangkan ketersediaan tenaga pendidik dengan kemampuannya untuk berkarir atau berwirausaha; dan kedua, mengatasi kesulitan yang

ditimbulkan oleh kekurangan tenaga kerja (Depdiknas, 2010). Kewirausahaan yakni kemampuan buat membikin sesuatu yang baru dengan yang sudah ada.

Pendataan Lengkap Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah nomor 05 Tahun 2022 di temukan jumlah UMKM di Kabupaten Jombang 4.432 UMKM. UMKM telah menampilkan perannya terhadap perekonomian nasional ataupun perekonomian di Kabupaten Jombang, UMKM pula masih mengalami hambatan baik internal maupun eksternal, semacam: permodalan, penciptaan, pemasaran, sumber energi manusia, teknologi, dan sebagainya (Mikro, 2022). Banyaknya jumlah UMKM serta hambatan yang sedang terjadi dapat berdampak terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Pentingnya perguruan tinggi mengajarkan berwirausaha sebagai salah satu cara untuk menjaga keberlanjutan usaha UMKM di jombang. Menciptakan seorang wirausaha atau entrepreneur sendiri dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa. Minat berhubungan dengan dorongan untuk memperkaya pengetahuan pengalaman atau keahlian. Pengembangan minat yang tepat akan menciptakan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas (Mubarok 2013).

STKIP PGRI Jombang adalah salah satu Perguruan Tinggi yang membekali mahasiswanya untuk menjadi wirausahawan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan proposal kewirausahaan yang dimana nanti bertujuan agar menumbuhkan minat mahasiswa dalam menjadi seorang wirausaha.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Yang Mendaftar Program P2MW dan PKM di STKIP PGRI Jombang.

Tahun	P2MW	PKM
2021	32 Mahasiswa	70 Mahasiswa
2022	36 Mahasiswa	80 Mahasiswa

(Sumber ; kemahasiswaan.stkipjb.ac.id, 2023)

Pada tahun 2021 mahasiswa yang mendaftar (P2MW) sebanyak 32 mahasiswa yang terbagi kedalam 7 tim dan mahasiswa yang mendaftar (PKM) sebanyak 40 mahasiswa yang terbagi kedalam 15 tim ada peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar (P2MW) pada tahun 2022 sebanyak 4 mahasiswa dan mahasiswa yang mendaftar (PKM) sebanyak 10 mahasiswa (kemahasiswaan.stkipjb.ac.id, 2023). Program tersebut bertujuan dalam membantu mahasiswa untuk mampu memahami resiko yang dihadapi ketika memulai sebuah usaha. Salah satu tim mahasiswa juga meraih prestasi dalam ajang Lomba (PIMNAS) Ke-33 di Universitas Muhammadiyah Malang pada 30 November - 4 Desember 2022 yang dimana program tersebut bertujuan untuk mengembangkan komunikasi ilmiah, meningkatkan wawasan dan kemampuan akademik mahasiswa, serta mendorong dan menumbuhkan kreativitas dan penalaran dalam rangka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selain mendapatkan sosialisasi dan pendampingan mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan.

Perguruan tinggi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk dapat memperoleh jiwa kewirausahaan dengan mengajarkan mata kuliah kewirausahaan. Dengan jiwa kewirausahaan mahasiswa dilatih menjadi seorang wirausahawan sejati. Perkembangan pendidikan kewirausahaan di STKIP PGRI Jombang dikategorikan baik, hal ini dibuktikan dengan metode pendidikan kewirausahaan yang digunakan dosen saat penyampaian materi sangat bervariasi dan inovatif sehingga mempermudah mahasiswa dalam mempelajari materi. Metode yang digunakan seperti: metode pembelajaran konvensional, metode pendidikan

dialog, metode pendidikan karyawisata.. Selain metode penyampaian materi yang digunakan sangat bervariasi dan inovatif materi pendidikan kewirausahaan juga berperan penting dalam membantu mahasiswa membentuk jiwa kewirausahaan pada dirinya. Materi pendidikan kewirausahaan yang digunakan sesuai dengan karakteristik mahasiswa, Serta fasilitas belajar mengajar yang tersedia membantu dosen dalam penyampaian materi dan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi. Fasilitas belajar mengajar yang tersedia seperti smart class yang dapat digunakan dosen untuk langsung menjelaskan materi audio visual yang dapat berupa video berwirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan juga sangat penting.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan sumberdaya keuangan yang dimilikinya (Coşkuner, 2016). Pentingnya sebuah literasi keuangan dalam berwirausaha selaras dengan penelitian (Adi et al., 2017) yang menyebutkan literasi keuangan konvensional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan di STKIP PGRI Jombang terbilang sangat baik. Pemahaman dasar dan pengelolaan keuangan mahasiswa yang selalu mengatur keuangan baik berupa pendapatan maupun pengeluaran dengan membuat skala prioritas. Mahasiswa juga menyisihkan sebagian pendapatan yang diterima dan memahami berbagai resiko yang terjadi pada saat membuka usaha atau bisnis.

Universitas KH. Wahab Hasbullah salah satu perguruan tinggi NU di Jombang yang juga membekali mahasiswa menjadi seorang wirausahawan. Pada tahun 2022 mahasiswa yang mendaftar program kretifitas mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa yang terbagi kedalam 10 tim dan salah satu tim mahasiswa lolos pendanaan (PKM-K) dengan mengusung krearifan lokal sebagai usulan usaha, yakni batik khas Jombang dan gerabah produksi di wiayah Jombang utara serta HMP Ekonomi Syariah Universitas KH. Wahab Hasbullah Raih Penghargaan Sebagai “Wanita Pemberani Terbaik” pada Musyawarah Lokal FoSSEI Jatim 2022 (kemahasiswaan unwaha.ac.id, 2023). Program ini bertujuan untuk sebagai sarana memberikan masukan dan kontribusi nyata kepada pengambil kebijakan, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat, dalam pembangunan Perekonomian Nasional serta pemantapan dan pemilihan pengurus BPH Daerah Jawa Timur periode amanat 2022-2023. mengevaluasi dan mengkritisi isu-isu kontemporer, khususnya mengenai dinamika ekonomi dalam realitas sosial di Indonesia. Dengan melihat keunggulan dan prestasi yang telah diraih oleh mahasiswa untuk itu peneliti memilih perguruan tinggi yang berada di kecamatan Jombang, yaitu STKIP PGRI Jombang dan Universitas KH. Wahab Hasbullah. Setiap orang yang mengelola keuangan pribadinya menyadari tujuan yang harus dicapai dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebaik mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan meningkatkan administrasi moneter individu, orang dapat merancang dan memahami masa depan mereka dengan baik. Mahasiswa yang sedang mencari ilmu dan pengalaman di perguruan tinggi harus bisa mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan mempelajari mengenai literasi keuangan di perguruan tinggi mahasiswa mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi.

Pentingnya pendidikan kewirausahaan yang di peroleh dari perguruan tinggi serta pentingnya pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan sebagai bekal dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan berwirausaha. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2017); (Adi, 2017); (Natalia, 2019) dan (Rosmita, 2022) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha.

Judul penelitian berdasarkan uraian latar belakang tersebut adalah “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jombang”.

Kajian Teori Variabel Bebas, Pendidikan kewirausahaan adalah upaya yang dijalankan lembaga pendidikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan sebagai sarana mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan inovatif (Nurwahyudi, 2020). Sedangkan (Citradewi, 2018) mengemukakan pendidikan kewirausahaan merupakan komponen penting untuk membantu kemajuan bisnis *entertainer* dan dapat menambah daya dukung bisnis *visioner* bisnis. Pendidikan dipandang sebagai faktor pendukung keberhasilan bisnis. Pengusaha membutuhkan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan, yang dapat dipelajari melalui pendidikan. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu usaha dilakukan oleh lembaga pendidikan dan lembaga lain untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan pada peserta didik serta membekali peserta didik dengan ilmu teoritis maupun praktik kewirausahaan sehingga diharapkan menjadi wirausaha yang sukses.

Indikator Pendidikan Kewirausahaan (Rosmita, 2022; Bukirom et al., 2014), Pendidikan Kewirausahaan dapat diukur dengan melihat beberapa indikator untuk pengukurannya; 1) Metode pendidikan kewirausahaan, Metode pendidikan kewirausahaan yakni, suatu teknik penyampaian materi pembelajaran pendidikan kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa bisa dengan mudah, memahami materi, efektif serta dapat dicerna; 2) Materi pendidikan kewirausahaan, Materi pendidikan Kewirausahaan yaitu program pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan untuk menumbuhkan kewirausahaan dan pola pikir untuk tujuan mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan; 3) Fasilitas Belajar Mengajar, Fasilitas belajar mengajar adalah tersedianya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang benar-benar membantu peserta didik mempelajari materi dan membantu peserta didik mentransfer ilmunya.

Pentingnya pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dan pentingnya pengetahuan literasi keuangan mahasiswa sebagai prasyarat untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kewirausahaannya. Menurut penelitian yang dilakukan di FKIP UNS, pendidikan kewirausahaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha. (Hudaya et al., 2023), Menurut penelitian yang dilakukan pada 150 siswa Sekolah Menengah Atas di Sumatera Selatan, pendidikan kewirausahaan memiliki dampak pada minat siswa untuk berwirausaha. (Hidayat, 2018). Studi tambahan yang dilakukan pada 135 siswa S1 Pendidikan Ekonomi Unesa menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan memengaruhi minat mereka untuk berwirausaha (Oktiena & Dewi, 2021), Hasil pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang (H1)

Varibel bebas berikutnya adalah Literasi Keuangan, Literasi keuangan adalah faktor penting dalam pengelolaan anggaran dan pengambilan keputusan (Pearson, 2014). (Chairil & Niangsih, 2020) menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan sedemikian rupa demi kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Menurut (Coşkuner, 2016) Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang untuk memahami uang dan keuangan serta dapat menerapkan informasi dengan percaya diri untuk membantu keputusan yang efektif. Untuk mengukur literasi keuangan menurut (Remund, 2010) yaitu: 1) pengetahuan seseorang mengenai konsep keuangan dan keyakinan diri untuk dapat mengelola keuangan individu dengan membuat keputusan jangka pendek yang tepat; 2) melaksanakan kewaspadaan terhadap peristiwa keuangan yang merugikan. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa

literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia untuk kesejahteraan hidupnya. Dengan literasi keuangan seseorang mengetahui bagaimana merencanakan keputusan keuangan dengan sempurna sehingga pengeluaran keuangannya terkelola dengan optimal. Indikator Literasi Keuangan, Pemahaman dasar dan pengelolaan keuangan, Adapun indikator literasi keuangan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (Sadalia, 2012; Kojo Oseifuah, 2010): 1) Pemahaman dasar dan pengelolaan keuangan, Mencangkup bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan serta mengetahui konsep dasar keuangan seperti perhitungan sederhana, bunga beragam, likuiditas, dan lain-lain; 2) Tabungan, meliputi pengetahuan mahasiswa mengenai bagaimana cara mahasiswa tersebut menyimpan sebagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk dikonsumsi; 3) Manajemen Risiko, Manajemen risiko adalah penerapan fungsi manajemen yang tujuannya untuk mengendalikan risiko sehingga kerugian yang dirasakan diminimalkan atau keuntungan dimaksimalkan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa tentang bagaimana mereka dapat membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan uang yang mereka miliki. (Coşkuner, 2016), Di STKIP PGRI Jombang, mahasiswa memiliki literasi keuangan yang sangat baik. Pemahaman dasar dan pengelolaan keuangan mahasiswa yang selalu membuat prioritas untuk pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, mahasiswa menyisihkan sebagian dari pendapatan yang diterima dan memahami berbagai resiko yang terkait dengan mendirikan bisnis atau usaha.. Hasil penelitian di Universitas Musamus menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan memengaruhi keinginan untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik memiliki keinginan yang lebih besar untuk berwirausaha dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang kurang (Aldi et al., 2019). Studi tambahan pada pedagang di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam menemukan bahwa pengetahuan mereka tentang keuangan secara parsial memengaruhi keinginan mereka untuk berwirausaha (Afrianti et al., 2020), Studi tambahan pada siswa SMK di Malang menemukan bahwa literasi keuangan dan minat kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh efisiensi diri (Anggraini & Handayati, 2023). Pemaparan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha (H2)

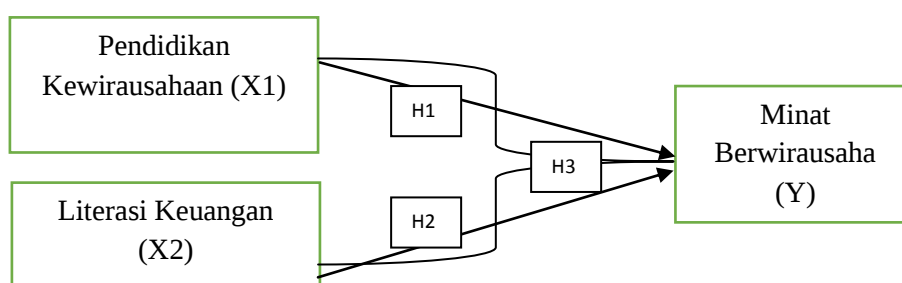
Kajian Teori Variabel Terikat, Pengertian Minat Berwirausaha Minat berwirausaha adalah kesadaran bahwa dirinya adalah objek masalah atau situasi yang berhubungan dengan dirinya (Arikunto, 2021). Minat berwirausaha adalah perpaduan antara perhatian, keinginan dan perasaan senang yang mengarah pada pilihan aktivitas kewirausahaan (Kusumawardani, 2016). Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pada hakekatnya minat berwirausaha adalah perasaan senang serta tertarik kepada suatu aktivitas bisnis, yang dalam pelaksanaannya butuh keberanian mengambil resiko agar bisa menerima laba dari usaha yang dilakukan. Munculnya minat berwirausaha dapat bersumber dari dorongan secara langsung untuk menjalankan apa yang diperoleh dari ilmu yang dipelajari. Tidak hanya itu minat berwirausaha juga didasari atas rasa senang terhadap bidang yang diminati serta adanya cita-cita untuk ikut serta dalam suatu bisnis. Berwirausaha bisa dicoba dengan metode membuka dan melaksanakan usaha sendiri atau mengambil sebuah kesempatan usaha yang tersedia untuk membentuk bisnis baru dengan berinovasi. Indikator Minat Berwirausaha, Adapun indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (Alma Buchari, 2013): 1) Perasaan senang, Seseorang yang mempunyai perasaan senang terhadap dunia bisnis maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan; 2) Perhatian seseorang, Perhatian ialah konsentrasi terhadap sesuatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. seorang yang

mempunyai minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada kegiatan usaha; 3) Berkeinginan untuk berwirausaha. Berwirausaha sendiri merupakan pilihan dalam hal karier, minat yang timbul akan mendorong seseorang untuk terjun langsung melakukan aktivitas tersebut; 4) Mempunyai kemampuan dalam berinovasi, Kemampuan dalam berinovasi adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang belum ada ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada.

Minat berwirausaha mahasiswa harus selalu dipupuk, mengingat besarnya manfaat wirausaha, berwirausaha merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan membuka dan melaksanakan usaha sendiri atau mengambil sebuah kesempatan usaha yang tersedia untuk membentuk bisnis baru dengan berinovasi. Mempupuk minat wirausaha dapat dilakukan dengan pendidikan kewirausahaan (Syah, 2008) dan memperdalam literasi keuangan (Adi et al., 2017). Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dilakukan di IAIN menunjukkan Literasi keuangan syariah dan kewirausahaan secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan literasi keuangan itu sendiri merupakan bagian dari pendidikan kewirausahaan (Utami & Wahyuni, 2022), sejalan dengan penelitian sebelumnya penelitian lain menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha (Kristianti & Dewi, 2022). Hasil paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha (H3)

Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda yang tujuannya menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang. Pendidikan berwirausaha (X1) dan literasi keuangan (X2) merupakan variabel bebas (independent) penelitian, sedangkan minat berwirausaha (Y) merupakan variabel terikat (dependen) penelitian. Maka model penelitian eksplanasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode sample proportional random sampling. Dalam metode ini, sampel umumnya dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi yang digunakan mahasiswa perguruan tinggi di kecamatan jombang (STKIP PGRI Jombang dan Universitas KH. Wahab Hasbullah) yang sedang atau sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 407 mahasiswa. Karena waktu penelitian yang terbatas peneliti menggunakan persamaan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = (ditetapkan 5 % dengan tingkat kepercayaan 95 %)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{407}{1 + 407 \cdot 0,05^2} = \frac{407}{2,0175} = 201,73 = 202 \text{ Responden.}$$

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer hasil kuesioner dengan sampel berdasarkan rumus Slovin yang dibulatkan menjadi 202 sampel. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis yakni, uji t, uji f dan uji determinasi serta uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 25.

Penggunaan metode pengumpulan data berupa kuesioner bertujuan untuk mengukur pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang. Kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert. Tujuan dari skala Likert adalah untuk menghindari tanggapan yang bias dari responden.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah didapat dari 202 responden melalui google formulir. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian menggunakan SPSS versi 25, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.837	1.653		2.322	.021
	Pendidikan Kewirausahaan	.935	.094	.655	9.964	.000
	Literasi Keuangan	.277	.113	.161	2.449	.015

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah dari program SPSS versi 25, 2023

Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jombang

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan bahwa hasil Uji t hitung ($9.964 > t$ tabel (1.652), artinya ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji kuesioner jawaban responden pada pernyataan di setiap indikator yang menyebutkan bahwa metode penyampaian materi kewirausahaan yang digunakan dosen dapat dengan mudah dipahami, efektif dan dapat dicerna oleh mahasiswa. Materi pendidikan kewirausahaan yang disampaikan membentuk jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Dari pernyataan diatas diambil kesimpulan bahwa materi pendidikan kewirausahaan yang disampaikan dapat mudah dipahami dan dapat membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswa sehingga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Bukirom, 2014) serta fasilitas belajar mengajar yang tersedia mempermudah mahasiswa dalam memahami materi dan membantu dosen pada saat menyampaikan materi dalam hal teori maupun praktek terjun langsung untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha sehingga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Rosmita, 2022).

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa perguruan tinggi berperan secara fungsional dalam memberi pengajaran pengetahuan mengenai kewirausahaan di kalangan mahasiswa untuk diajarkan cara berpikir dan berperilaku sebagai wirausaha yang sukses. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Strata 1 (S1) perguruan tinggi di kecamatan Jombang yang sedang atau sudah menerima mata kuliah kewirausahaan yakni mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, mahasiswa jurusan manajemen dan ekonomi syariah Universitas KH Wahab Hasbullah, terutama pada hipotesis pertama yakni ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Hidayat, 2018; Hudaya et al., 2023; Oktiena & Dewi, 2021).

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jombang

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan bahwa hasil Uji t hitung ($2.449 > t$ tabel (1.652), artinya ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji kuesioner jawaban respondent yang telah dilakukan pada pernyataan di setiap indikator yang menyebutkan bahwa mahasiswa mampu mengelola keuangan pribadinya dengan mengatur pendapatan dan pengeluaran yang akan dilakukan. Mahasiswa memahami mengenai bagaimana cara menyimpan uang yang tidak digunakan untuk dikonsumsi yang dimana mahasiswa mampu mengambil jalan keluar ketika menghadapi permasalahan saat menjalankan usaha. Mahasiswa mengetahui resiko yang akan menghambat saat memulai usaha atau bisnis.

Dari pernyataan diatas diambil kesimpulan bahwa mahasiswa mengetahui tentang manfaat menabung serta menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk ditabung yang dipergunakan sebagai modal dalam berwirausaha sehingga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Sadalia, 2012) dan mahasiswa memahami mengenai bagaimana mengatur keuangan baik berupa pendapatan maupun pengeluaran dengan membuat skala prioritas dalam menjalankan sebuah usaha sehingga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hal ini berarti menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Strata I (SI) perguruan tinggi di kecamatan Jombang yang sedang atau sudah menerima mata kuliah kewirausahaan yakni mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, mahasiswa jurusan manajemen dan ekonomi syariah Universitas KH Wahab Hasbullah, terutama pada hipotesis kedua yakni ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang, selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya (Afrianti et al., 2020; Anggraini & Handayati, 2023) sehingga teori tersebut terbukti.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1810.002	2	905.001	156.618	.000 ^b
	Residual	1149.904	199	5.778		
	Total	2959.906	201			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan						

Sumber : Data diolah dari program SPSS versi 25, 2023

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jombang

Berdasarkan uji F hasil hitung (156,6) > F tabel (3,041), artinya ditemukan bahwa ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji kuesioner jawaban respondent yang telah dilakukan pada pernyataan di setiap indikator yang menyebutkan bahwa mahasiswa akan terus mempelajari dunia usaha, bahkan akan dijadikan sebagai suatu cita-cita yang akan dilakukan. Berwirausaha sendiri merupakan pilihan dalam hal karier, minat yang timbul akan mendorong seseorang untuk terjun langsung melakukan aktivitas tersebut. mahasiswa merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan kewirausahaan dibandingkan dengan kegiatan lain dan akan mendorong mahasiswa untuk terus mencari pengalaman bisnis tanpa ada keterpaksaan mahasiswa mampu mencetak sesuatu yang baru dengan yang sudah ada sehingga dapat menciptakan sebuah peluang usaha.

Dari pernyataan diatas diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi dalam berwirausaha serta menjadi salah yang ingin dilakukan dengan mampu membikin sesuatu yang baru dengan yang sudah ada sehingga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Yuhendri, 2016) dan mahasiswa merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang mendorong untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan sehingga berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Damayanti, 2022) dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan kewirausahaan (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh secara simultan dan positif terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa di Jombang.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang melahirkan mahasiswa yang aktif, kreatif dan inovatif untuk menjadi wirausaha muda yang sukses. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuhendri, 2016) yang menyatakan bahwa perasaan senang merupakan salah satu dorongan seseorang untuk memiliki minat dalam wirausaha, hal ini didasari dengan rasa senang dalam melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha juga dapat muncul apabila seseorang telah memiliki

pengetahuan kewirausahaan dan pengetahuan literasi keuangan. Pengetahuan kewirausahaan dan pengetahuan literasi keuangan dapat diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan di bangku perkuliahan, sehingga seseorang akan memiliki pemahaman akan dunia usaha khususnya bagi mahasiswa STKIP PGRI Jombang dan Universitas KH Wahab Hasbullah yang saat ini memiliki banyak mahasiswa yang berprestasi dalam bidang kewirausahaan seperti lolos pendanaan pada program kreatifitas mahasiswa bidang kewirausahaan (PKM-K) dan program pembinaan mahasiswa wirausaha (P2MW) . Hal ini berarti menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Strata 1 (S1) perguruan tinggi di kecamatan Jombang yang sedang atau sudah menerima mata kuliah kewirausahaan yakni mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, mahasiswa jurusan manajemen dan ekonomi syariah Universitas KH Wahab Hasbullah, terutama pada hipotesis ketiga yakni ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang, yang selaras dengan penelitian sebelumnya terkait hubungan variabel tersebut (Kristianti & Dewi, 2022; Utami & Wahyuni, 2022) sehingga teori tersebut terbukti.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang, dapat ditarik kesimpulan yang pertama, Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang; kedua Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang; ketiga Pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Jombang.

Referensi

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). The Influence of Attitude, Subjective Norm, Demography, Socioeconomic and Shariah and Conventional Financial Literacy Toward Entrepreneurship Intention Among College Students. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5(1), 1–20.
- Afrianti, D., Surya, J., & Bakri, M. (2020). *Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat , Literasi Keuangan , Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kecamatan Simpang Kiri*. 117–124.
- Aldi, B. E., Herdjiono, I., Maulany, G., & Fitriani. (2019). *The Influence of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention Benediktus*. 92(Icame 2018), 700–703.
- Alma Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Anggraini, U. D., & Handayati, P. (2023). *THE INFLUENCE OF TECHNOPRENEUR INSIGHT , FAMILY ENVIRONMENT , AND FINANCIAL LITERACY ON ENTREPRENEURIAL INTEREST MODERATED BY SELF-EFFICACY*. 1(2), 4–5.
- Arikunto. (2021). *Dasar dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. bumi aksara.
- Bukirrom, Indradi, H., Permana, A., & Martono. (2014). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(2), 144–151.
- Chairil, A., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 67–98.
- Citradewi, A., & Margunani. (2018). Pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 1–8.
- Coşkun, S. (2016). Understanding factors affecting financial satisfaction: The influence of financial behavior, financial knowledge and demographics. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2(5), 377–385.
- Damayanti, Y. T. (2022). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat*

- Berwirausaha Mahasiswa*. 1(3), 32–46.
- Depdiknas. (2010). *Model Pembelajaran IPS*. Pusat Kurikulum Baltibang Depdiknas.
- Hidayat, H. (2018). *The Influence of Entrepreneurship Education and Family Back- ground on Students ' Entrepreneurial Interest in Nutritious Tr a- ditional Food Start Ups in Indonesia*. 7, 118–122.
- Hudaya, A., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FKIP UNS DIMODERASI PERAN PROGRAM STUDI*. 11(2), 131–140.
- kemahasiswaan.stkipjb.ac.id. (2023). *prestasi mahasiswa*.
- kemahasiswaan.unwaha.ac.id. (2023). *prestasi mahasiswa*.
- Kojo Oseifuah, E. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Kristianti, N. M. M. A., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, lingkungan keluarga dan love of money terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha*. 13(2019), 1101–1112.
- Kusumawardani, R. (2016). Penerapan Pembelajaran Ipa Terpadu Dengan Pendekatan Chemoentrepreneurship Untuk Mengetahui Minat Berwirausaha Siswa (Studi Kasus Di Smp Mardiswa 1). <http://jurnal.kimia.fmipa.unmul.ac.id/index.php/prosiding/article/view/154>.
- Mikro, koperasi dan usaha. (2022). *Pendataan Lengkap K-UMKM Untuk Membangun Basis Data Tunggal Koperasi, Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah*.
- Nurwahyudi, M. R. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantul. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.51277/keb.v15i1.66>
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 16(3), 543–558.
- Pearson, R., Murphey, D. D., Austin, P., Arnott-hill, E., Pearson, R., & Anderson, W. T. (2014). *Social , Political and Economic Studies*. Citeseer.
- Rosmita, N. A. H. dan. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 8(1), 1–23.
- Sadalia, D. N. dan I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. 1–16.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rusda Karya.
- Utami, R. P., & Wahyuni, A. (2022). *The Effect of Financial Literacy and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interests*. 1, 102–110.